

TATA KELOLA VAKSIN, TATA LAKSANA PENYUNTIKAN DAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI MEASLES RUBELLA PADA ANAK USIA 9-18 BULAN

Dina Susmarini¹, Sayono², Didik Sumanto³

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

LatarBelakang : Tahun 2013 di Indonesia ada 11.521 kasus campak dengan IR 4,69/100.000 penduduk, lebih dari 11.000 kasus suspect campak 12-39% terkontaminasi campak dan 16-43% rubella, Campak dan rubella disebabkan oleh virus yang ditularkan melalui udara, 75% terjadi pada anak balita dan dapat dicegah dengan pemberian vaksin *Measles Rubella* (MR), Vaksin pada program imunisasi MR sangat aman dan efektif namun tetap menimbulkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tata laksana penyuntikan dan riwayat penyakit dengan KIPI MR pada anak usia 9-18 bulan di puskesmas mulyoharjo kecamatan pemalang kabupaten pemalang. **Metode :** Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, variabel bebas dalam penelitian ini adalah tata laksana penyuntikan dan riwayat penyakit, sedangkan variabel terikat adalah kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Measles Rubella. Sampel sebanyak 45 dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. **Hasil :** tata kelola vaksin sudah sesuai dengan SOP, Tata laksana penyuntikan tidak sesuai SOP 53,3%, riwayat penyakit 57,8%, jenis KIPI ditemukan antara lain Rush 24%, Febris 32%, Kejang febris 12%, Abses lokasi suntik 32%. **Kesimpulan :** Ada hubungan antara tata laksana penyuntikan, riwayat penyakit dengan KIPI MR anak usia 9-18 bulan ($p=0,000$).
Kata kunci : Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), Tata Laksana Penyuntikan, Riwayat Penyakit, SOP.

ABSTRACT

Background: The year 2013 in Indonesia there are 11,521 cases of measles with IR 4.69 / 100.000 population, more than 11,000 cases of measles suspect 12-39% contaminated with measles and 16-43% rubella, measles and rubella caused by airborne virus, 75 % occurs in children under five and can be prevented by giving the Measles Rubella (MR) vaccine. Vaccines in the MR immunization program are very safe and effective but still lead to Post-Immunization Genesis (KIPI). **Objective:** This study aims to determine the relationship between injection procedure and history of disease with KIPI MR in children aged 9-18 months in mulyoharjo district health center pemalang pemalang district. **Method:** The type of observational analytic study with cross sectional approach, the independent variable in this research is the procedure of injection and history of the disease, while the dependent variable is the incidence of post-immunization Measles Rubella. Samples of 45 with random sampling sampling technique. Data collection through observation and interview. **Result:** vaccine management is in accordance with SOP, Injection procedure not according to SOP 53,3%, disease history 57,8%, KIPI type found among others Rush 24%, Febris 32%, 12% febrile seizures, Inject injection location 32 %. **Conclusion:** There is a correlation between injection procedure, history of disease with KIPI MR children aged 9-18 months ($p = 0,000$).
Keywords: Post-Immunization Follow-up Event (KIPI), Injection Management, Disease History, SOP.